



Pembentukan Kelompok Belajar Terhadap Siswa Tingkat SD dalam Proses Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi

Fitri Nurul Ghina¹, Dadan Anugrah²

¹Sejarah dan Peradaban Islam, Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fn.ghina27@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: dadananugrah71@gmail.com

Abstrak

Pada masa pandemi saat ini, salah satu upaya pemerintah dalam rangka pencegahan penyebaran virus covid-19 adalah dengan diadakannya program *sosial distancing* (menjaga jarak). Program ini juga diberlakukan dalam proses pendidikan. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deseases (Covid-19) yang mengatur tentang ketentuan Belajar dari Rumah sehingga pembelajaran jarak jauh dijadikan sebagai solusi alternatif agar kegiatan pembelajaran tetap terlaksana. Dalam tingkat perguruan tinggi, salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pengabdian kepada masyarakat. Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat diaplikasikan dalam bentuk Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) dengan Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) di masa pandemi. Tujuan dari program ini adalah untuk membantu anak-anak tingkat Sekolah Dasar di Kampung Cisalatri RW 05 dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) agar materi pelajaran yang diberikan secara online tersebut dapat dipahami dengan baik. Metode yang digunakan adalah metode pengelompokkan sesuai tingkatan kelas dan juga pemberian pelajaran tambahan (les privat). Buah dari pelaksanaan metode tersebut adalah meningkatnya pemahaman anak-anak terhadap materi pelajaran yang disampaikan saat PJJ dan antusias anak-anak dalam menerima pelajaran tambahan.

Kata Kunci: les privat, pembelajaran jarak jauh, pembentukan kelompok pengabdian

Abstract

During the current pandemic, one of the government's efforts to prevent the spread of the COVID-19 virus is by holding a social distancing program. This program is also applied in the educational process. In accordance with

Circular Letter Number 4 of 2020 concerning the Implementation of Education Policies in the Emergency Period for the Spread of Corona Virus Diseases (Covid-19) which regulates the provisions for Learning from Home so that distance learning is used as an alternative solution so that learning activities can continue to be carried out. At the tertiary level, one of the Tri Dharma of Higher Education is community service. The State Islamic University (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung in the implementation of the community service program was applied in the form of Real Work Lectures from Home (KKN-DR) with Community Empowerment Based (SISDAMAS) during the pandemic. The purpose of this program is to help elementary school-level children in Cisalatri Village RW 05 in the Distance Learning (PJJ) process so that the subject matter given online can be understood well. The method used is the method of grouping according to grade level and also providing additional lessons (private lessons). The result of the implementation of this method is the increased understanding of the children towards the subject matter presented during the PJJ and the enthusiasm of the children in receiving additional lessons.

Keywords: *Private lessons, Distance learning, Group formation*

A. PENDAHULUAN

Sejak akhir tahun 2019, dunia kesehatan diguncang oleh kemunculan sebuah virus baru di Wuhan, Cina yang dapat menyebabkan penyakit menular berupa infeksi pada saluran pernapasan manusia. Virus yang dikenal dengan Covid-19 ini menyebabkan meningkatnya angka kematian yang sangat besar. Penyebaran virus ini terjadi dengan cepat dari satu individu ke individu yang lain melalui kontak fisik dan bersin. Covid-19 mulai masuk ke wilayah negara Indonesia sekitar awal bulan Maret pada tahun 2020. Hadirnya Covid-19 di wilayah Indonesia berhasil merubah situasi yang kondusif menjadi situasi global yang mengguncang tatanan kehidupan, salah satunya dunia pendidikan.

Pendidikan merupakan sebuah aspek yang berfungsi untuk meningkatkan sumber daya manusia. (Rihani 2019) Kata pendidikan dalam bahasa latin, *educare* yang berarti menggiring keluar, yaitu sebuah upaya pemuliaan, pemuliaan seorang manusia atau pembentukan karakter. (Novianto, Herman, and Hadiapurwa 2021)

Situasi pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia membuat sistem pendidikan tatap muka dihentikan dan digantikan dengan sistem daring (online). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (MENDIKBID) membuat keputusan cepat dengan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Diseases (Covid-19). Berdasarkan surat edaran ini, hak peserta didik untuk mendapatkan layanan pendidikan dilaksanakan melalui program Belajar dari Rumah. Selanjutnya, Surat

Edaran ini ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 yang berisi tentang teknis Belajar dari Rumah.

Terjadinya perubahan proses belajar di tengah pandemi menjadi sebuah tantangan bagi seluruh lembaga pendidikan. Makna dari belajar merupakan sebuah usaha yang dilakukan dalam keadaan sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. (Lita Izzatunnisa 2021) Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Damanik terhadap sebuah sekolah tinggi swasta, ditemukan bahwa lingkungan belajar mempengaruhi motivasi siswa dalam belajar. Berubahnya lingkungan belajar yang semula di sekolah, bersama teman-teman dan didampingi oleh guru, saat ini berubah hanya berada di rumah di dampingi oleh orang tua. Hal tersebut membutuhkan adaptasi dan menimbulkan dampak bagi peserta didik. (Hayati and Dewi 2021)

Salah satu dampak yang terjadi adalah kurangnya pendampingan dan pengawasan ketika proses pembelajaran jarak jauh sedang berlangsung yang membuat anak-anak kehilangan fasilitator dalam proses belajarnya sehingga motivasi dalam belajar menjadi berkurang.

Penelitian terdahulu menemukan bahwa terdapat beberapa metode yang dapat dijadikan sebagai sebuah upaya untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa. Pembelajaran kelompok akan memberikan peluang positif kepada siswa agar munculnya rasa saling ketergantungan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai bersama-sama. (Sukiman 2019)

Selain itu, Oktavani dan Rahmawati mengatakan bahwa les privat atau bimbingan belajar berfungsi sebagai alat bantu untuk menunjang usaha peserta didik ke arah kemajuan, terutama dalam proses belajar. Terdapat pula beberapa manfaat yang akan didapatkan anak jika mengikuti les privat, yaitu: 1) dapat membantu meningkatkan pemahaman sehingga pelajaran dapat diserap dengan baik; 2) Keaktifan dan kepandaian dalam bersosialisasi anak mengalami peningkatan; 3) Pergaulan anak menjadi lebih positif. (Oktavani Dwi Saputri 2019)

Perubahan sistem pendidikan yang semula luring menjadi daring, diberlakukan secara merata di semua tingkat pendidikan, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA termasuk Universitas.

Universitas di Indonesia menganut Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam perguruan tinggi, konteks pengabdian ini dikenal dengan istilah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung umumnya dilakukan oleh mahasiswa aktif yang duduk di semester enam yang sudah terdaftar di Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M). Pendekatan yang

digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan lintas keilmuan dan lintas sektoral pada waktu dan daerah tertentu di wilayah Bandung dan sekitarnya.

Meski masih dalam masa pandemic Covid-19, kewajiban dalam pelaksanaan KKN tidak bisa dihapuskan. Sehingga kegiatan KKN ini dimodifikasi sesuai dengan tuntutan dan perkembangan keadaan. Hasil modifikasi ini melahirkan istilah baru yaitu KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) berbasis pemberdayaan masyarakat (SISDAMAS). Dalam kegiatan KKN DR ini, mahasiswa peserta KKN melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan bekal keilmuan masing-masing, dan SISDAMAS menjadi bagian dari pembelajaran dengan masyarakat (*learning with community*) sebagai bentuk pengamalan IPTEKS yang sebelumnya sudah dipelajari selama perkuliahan. Melalui LP2M, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati menyelenggarakan kegiatan KKN-DR yang diperankan langsung oleh mahasiswa sebagai fasilitator bersama masyarakat untuk melakukan perubahan di masa pandemic dengan bermitra langsung dengan Satgas Covid-19 setempat dan dengan tetap mentaati aturan protokol kesehatan. (Husnul Qadim, Aep Kusnawan 2021)

Pengabdian kepada masyarakat ini diwujudkan dengan berpartisipasi mendidik generasi yaitu anak-anak tingkat SD yang berada di RW 05 Kampung Cisalatri, Desa Cipadung, Kota Bandung. Melalui salah satu tahapan KKN-DR Sisdamas yaitu Refleksi Sosial, ditemukan bahwa kesibukan orangtua di luar rumah karena tuntutan pekerjaan pada jam sekolah membuat anak-anak tidak maksimal dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

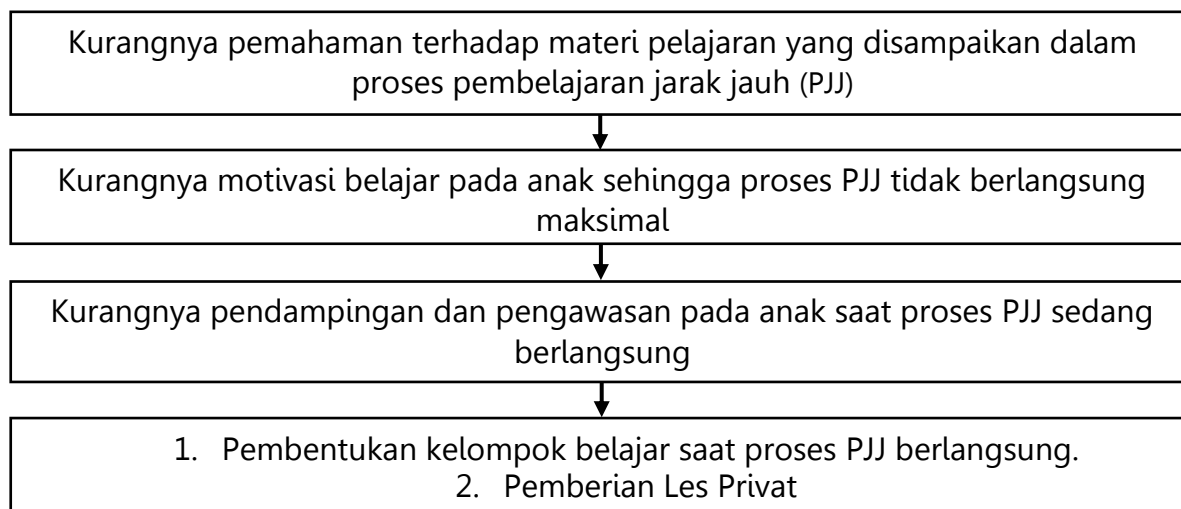
Berdasarkan permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan adalah pendampingan kegiatan belajar selama pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan metode pengelompokkan sesuai tingkatan kelas dan pemberian les private yang lebih fokus kepada pemantapan membaca, menulis, berhitung dan pengenalan bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) tingkat dasar

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di RW 05 Kampung Cisalatri, Desa Cipadung, Kota Bandung yang berlangsung selama bulan Agustus 2021, dan dilakukan oleh 31 orang mahasiswa KKN-DR yang berbasis pemberdayaan masyarakat (Sisdamas) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.

Kegiatan pengabdian yang berbasis pemberdayaan ini dilakukan terhadap anak-anak tingkat SD di wilayah ini. Penerapan beberapa program yang dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan anak-anak adalah dengan adanya pembentukan kelompok belajar dan les privat untuk meningkatkan pemahaman anak terhadap materi yang disampaikan saat program pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Adapun kerangka pemikiran pemecahan masalah akan dipaparkan pada diagram alir berikut:

Diagram 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kerangka pemecahan masalah di atas, terlihat bahwa terdapat dua permasalahan yang terjadi pada anak-anak terhadap ketidakmasimalan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan ketika proses pembelajaran jarak jauh (PJJ), yaitu (1) Kurangnya motivasi belajar pada anak sehingga proses PJJ tidak berlangsung maksimal. (2) Kurangnya pendampingan dan pengawasan pada anak saat proses PJJ sedang berlangsung. Bagi anak tingkat Sekolah Dasar, pendampingan dan pengawasan ketika proses belajar masih sangat dibutuhkan, sehingga dengan bentuk dukungan berupa pengawasan dan pendampingan tersebut membuat tingkat keberhasilan dalam belajar akan semakin baik. (Ika Firma Ningsih Dian Primasari 2021) Dari permasalahan yang ada, lahirlah suatu solusi untuk menyelesaikan masalah yang terjadi.

1. Pembentukan Kelompok Belajar saat Proses PJJ Berlangsung

Pembentukan kelompok belajar terhadap anak-anak wilayah RW 05 disesuaikan berdasarkan tingkatan kelas. Setiap kelompok memiliki tutor yang akan mendampingi selama proses PJJ yang diambil dari mahasiswa KKN-DR RW 05. Pembentukan kelompok ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar anak sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami dengan lebih baik.

Pelaksanaan kelompok belajar ini dilakukan setiap hari Senin-Kamis mulai pukul 09.00 WIB sampai tiba waktu sholat dhuhur. Kegiatan ini dilaksanakan di aula masjid Al-Istiqomah.

2. Pemberian Les Privat

Les privat atau pemberian pelajaran tambahan di luar jam sekolah merupakan sebuah solusi yang dapat diambil untuk memenuhi kebutuhan pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit. Diadakannya program ini diharapkan dapat meningkatkan

pemahaman dan pendalaman terhadap materi suatu pelajaran. (Oktavani Dwi Saputri 2019)

Pelaksanaan kegiatan les private dilakukan setiap hari Senin-Kamis dari pukul 13.00-14.00 WIB. Materi pelajaran yang difokuskan adalah pementapan dalam membaca, menulis, berhitung dan pengenalan bahasa asing, Bahasa Arab dan Inggris tingkat dasar.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan pengabdian di masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN DR) ini dilaksanakan di Desa Cipadung, Kecamatan Cibiru, Kota Bandung. Kegiatan ini dilakukan di salah satu rukun warga di Kampung Cisalatri yaitu, Rukun Warga 05 (RW 05). Kegiatan ini diikuti oleh 31 orang mahasiswa KKN DR yang berdomisili di tempat pelaksanaan kegiatan.

Tahapan pertama yang dilakukan dalam pengabdian berbasis pemberdayaan masyarakat adalah melakukan refleksi sosial di masyarakat dengan melihat secara langsung melalui interaksi dan atau diskusi bersama warga mengenai permasalahan/kendala yang sedang terjadi.

Dari diskusi dan pengamatan langsung tersebut, diketahui bahwa salah satu dampak pandemi yang terjadi di wilayah pengabdian ini terdapat pada bidang pendidikan, yaitu dalam proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Masyarakat RW 05 yang mayoritas masyarakatnya memiliki aktivitas/pekerjaan di luar rumah membuat anak-anak kehilangan fasilitator yang berperan sebagai pendamping dalam pelaksanaan belajar. Jika saat *luring* fasilitator tersebut diperankan oleh Guru, maka saat *daring*, peran tersebut digantikan oleh orang tua. Permasalahan ini menjadikan daya tangkap anak-anak sedikit lambat dalam memahami materi yang disampaikan. Misalnya, terdapat satu siswa yang saat ini duduk di kelas 4 tingkat Sekolah Dasar (SD) namun kemampuan membaca dan menulisnya masih dikatakan kurang.

Dari hal tersebut dapat ditarik tiga kemungkinan, (1) kemampuan menangkap materi yang dimiliki anak tersebut lebih rendah dari teman-teman sebayanya, atau (2) kurangnya pengawasan dan pendampingan orangtua saat proses belajar membuat motivasi anak tersebut menurun, dan (3) kurangnya fasilitas yang dapat menunjang anak tersebut dalam mengikuti proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Dalam merespon permasalahan yang terjadi, pada tahapan kedua yang dilakukan dalam program pengabdian di masyarakat adalah merencanakan sebuah program pemberdayaan terhadap masyarakat terkait masalah yang ada di tempat pelaksanaan pengabdian.

Tabel 1. Perencanaan Program

No	Rumusan Masalah	Program
1.	Kurang Maksimalnya Pemahaman Materi yang Disampaikan Saat Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)	1. Pendampingan PJJ dengan membentuk kelompok belajar berdasarkan tingkatan kelas. 2. Les Privat, memberikan materi tambahan di luar jam sekolah. <ul style="list-style-type: none"> - Membaca - Menulis - Berhitung - Bahasa Asing (Arab dan Inggris)

Dari tabel di atas, dapat kita lihat bahwa terdapat dua buah program yang dijadikan sebagai suatu upaya yang dapat meningkatkan kualitas belajar anak dengan baik.

(1) Pendampingan PJJ dengan membentuk kelompok belajar berdasarkan tingkatan kelas. Hal ini dilakukan karena pengelompokkan dengan tingkatan yang sama dapat melatih anak untuk saling bekerjasama. Jumlah SDM dari mahasiswa sangat mendukung berjalannya program ini. Karena meskipun dibuatkan sebuah kelompok belajar, setiap anak dapat memiliki satu tutor masing.

(2) Les Privat atau pemberian materi tambahan di luar jam sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bentuk upaya pendalaman materi terhadap anak, baik tentang materi yang disampaikan saat PJJ sebelumnya dan atau materi pemantapan dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung (*CALISTUNG*). Selain itu, karena adanya permintaan langsung dari anak-anak di RW 05 yang menginginkan adanya pembelajaran bahasa Asing, yaitu Bahasa Arab dan Bahasa Inggris, maka dibuatlah jadwal khusus untuk mempelajari Bahasa Asing tingkat dasar. Bahasa Asing tingkat dasar ini mencakup kosa kata Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang sering ada dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Les Private ini dipimpin secara terjadwal oleh beberapa mahasiswa KKN-DR. Mahasiswa yang tidak terjadwal memimpin berjalannya kegiatan les tetap berada di tempat les, ikut menyimak dan tetap mendampingi anak-anak. Pelaksanaan kegiatan les private dilakukan setiap hari Senin-Kamis dari pukul 13.00-14.00 WIB.

Tabel 2. Jadwal Les Privat

No	Hari	Materi Les Private	Pemateri
1.	Senin	Membaca	- Alfa - Jimmy - Thary
2.	Selasa	Menulis	- Novita A - Pitriani - Siti Hodijah
3.	Rabu	Berhitung	- Thia A - Akbar N - Rifaldi
4.	Kamis	Bahasa Asing	- Vina L - Dini Amalia - Defa Siti

Les privat atau pemberian pelajaran tambahan di luar jam sekolah merupakan sebuah solusi yang dapat diambil untuk memenuhi kebutuhan pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit. Diadakannya program ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pendalaman terhadap materi suatu pelajaran. (Oktavani Dwi Saputri 2019)

Anak-anak di tempat pelaksanaan pengabdian yang duduk di tingkat Sekolah Dasar berjumlah 24 orang.

Tabel 3. Jumlah Anak-Anak Tingkat SD

No	Kelas	Jumlah
1.	1 (Satu)	3 Orang
2.	2 (Dua)	4 Orang
3	3 (Tiga)	7 Orang
4.	4 (Empat)	4 Orang
5.	5 (Lima)	4 Orang
6.	6 (Enam)	2 Orang
TOTAL		24 Orang



Gambar 1. Tutor dan Siswa SD - Pendampingan PJJ dengan metode pengelompokkan

Gambar 1 menunjukkan aktivitas tutor yang sedang mendampingi Siswa tingkat SD dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Posisi dalam foto merupakan gambaran pembagian kelompok dalam pelaksanaan PJJ tersebut. Pendampingan bertujuan untuk membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah. Tutor memberikan arahan untuk mengerjakan soal tersebut sehingga tidak hanya mengerjakan soal, tetapi materi dari soal yang dikerjakan sedikit banyaknya dapat difahami oleh anak-anak tersebut.



Gambar 2. Les Private "Membaca"

Gambar 2 menunjukkan pelaksanaan program les private dengan pendalaman materi membaca pada anak-anak tingkat SD. Pemateri menuliskan sebuah kalimat, kemudian dibacakan oleh anak-anak yang hadir satu persatu.



Gambar 3. Les Private "Menulis"

Gambar 3 menunjukkan pelaksanaan les private pada anak-anak tingkat SD dengan pendalaman materi menulis. Pemateri menuliskan beberapa kata/kalimat kemudian ditulis ulang oleh anak-anak. Setelah itu, pemateri dan peserta KKN lainnya mengecek ketepatan penulisannya, seperti jarak antar kalimat dan yang lainnya.



Gambar 4. Les Private "Berhitung"

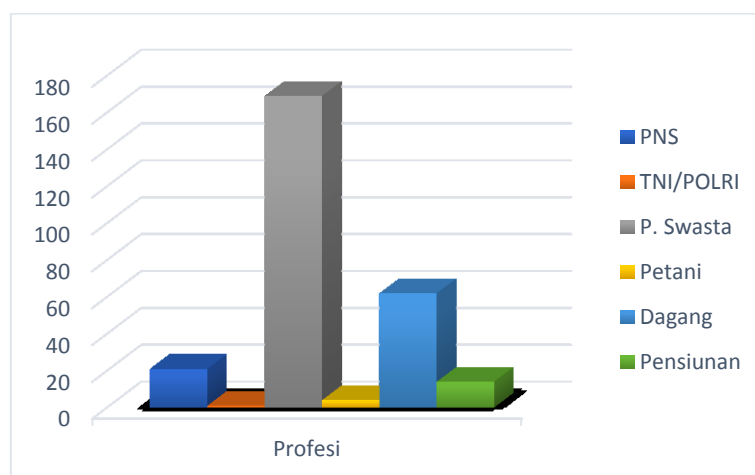
Gambar 4 menunjukkan pelaksanaan Les Private "berhitung" atau pelajaran Matematika. Les Private Matematika ini dibantu dengan menggunakan alat peraga, yaitu dengan beberapa pulpen dan pensil.



Gambar 5. Les Private "Bahasa Asing"

Gambar 5. Menunjukkan pelaksanaan Les Private Bahasa Asing, yaitu Bahasa Arab dan Inggris. Pemateri menuliskan materi dasar berupa kosa kata umum/familiar dengan menggunakan tiga bahasa sekaligus (Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris). Kemudian dihafalkan secara bersama-sama.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 6. Diagram Batang Jenis Profesi Masyarakat RW 05 Desa Cipadung

Dari diagram di atas, dapat kita lihat bahwa mayoritas profesi pada masyarakat RW 05 berada di luar rumah. Dapat ditarik kesimpulan bahwa kurangnya minat anak terhadap belajar dipengaruhi oleh faktor lingkungan belajar, yaitu kurangnya pendampingan dan pengawasan orangtua ketika PJJ berlangsung. Sedangkan, adanya keterlibatan orangtua dalam proses belajar anak menjadi suatu hal yang penting yang dapat memberikan dampak positif pada banyak indikator anak. Dua diantara indikator tersebut adalah (1) indikator prestasi, seperti peningkatan nilai hasil belajar anak dan tingginya tingkat kelulusan saat ujian) dan (2) indikator perkembangan anak, seperti keterampilan sosial dan perilaku yang lebih baik serta keyakinan yang lebih kuat akan pentingnya pendidikan. (Zahra, Wardhani, and Krisnani 2020)

Kurangnya pemahaman anak-anak di wilayah RW 05 terhadap materi pelajaran yang disampaikan dalam proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) dipengaruhi oleh kurangnya motivasi untuk belajar karena kurangnya kesadaran pada anak tentang pentingnya pendidikan.

Selama melaksanakan KKN-DR SISDAMAS, mahasiswa merancang dan melaksanakan program yang dapat menjadi solusi dari permasalahan pendidikan yang terdapat di wilayah RW 05 Desa Cipadung. Kegiatan tersebut berupa pendampingan saat PJJ berlangsung dan mengadakan Les Privat. Kedua program ini dilaksanakan setiap hari Senin-Kamis.

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Program

No	Jenis Program	Sebelum Pelaksanaan	Setelah Pelaksanaan
1.	Pendampingan PJJ dengan	-Dalam mengerjakan tugas sekolah,	- Disamping mengerjakan tugas sekolah, para tutor juga

	Metode Pembentukan Kelompok	mereka hanya tinggal menyalin ulang soal dan jawaban yang sebelumnya sudah dikerjakan oleh pihak keluarga.	memberikan arahan bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut, khususnya soal berhitung. Hasilnya, sedikit demi sedikit materi tersebut dapat dipahami oleh anak-anak tersebut.
		-Kurang antusias dalam hal mengerjakan tugas, ingin cepat selesai, tanpa harus berfikir.	-Secara sadar anak-anak langsung datang ke tempat pelaksanaan PJJ untuk meminta bantuan dalam mengerjakan tugas sekolah.
2	Pelaksanaan Les Private	-Pemahaman tentang materi dasar seperti membaca, menulis, dan berhitung masih kurang, tidak sesuai dengan tingkatan kelas yang diduduki.	-Berkembangnya pemahaman anak-anak terhadap materi dasar tersebut. -Adanya antusiasme ingin dibantu agar dapat memahami materi tersebut.
		-Anak-anak belum banyak mengenal kosakata bahasa Arab dan Inggris.	- Bertambahnya kosa kata bahasa Arab dan Inggris. -Adanya atusiasme yang tinggi ketika Les Private sedang berlangsung.

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa program yang telah direncanakan sebelumnya membuahkan hasil yang cukup baik.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat warga RW 05 Desa Cipadung Kota Bandung yang berbasis pemberdayaan di masa pandemi yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-DR Sisdamas Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung telah menyelesaikan program berupa Pendampingan belajar selama Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) dengan menggunakan metode pembentukan kelompok. Hal ini mendapatkan respon yang baik dari pihak RW dan jajarannya, orangtua dan juga dari anak-anak itu sendiri.

Les Private yang dijadikan sebagai salah satu upaya meningkatkan minat belajar anak-anak tingkat Sekolah Dasar (SD) di wilayah RW 05. Hal ini disambut dan diterima dengan baik oleh anak-anak tersebut.

2. Saran

Antusiasme anak-anak dalam belajar pada dasarnya dapat ditingkatkan setiap harinya. Pentingnya kesadaran terkait pendidikan harus ditanamkan pada diri anak mulai sejak dini, bahkan harus sampai mendarah daging agar kelak di masa depan mereka tidak akan merasakan hinanya kebodohan.

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Generasi emas akan lahir dari pahitnya sebuah perjuangan. Berdasarkan hal tersebut, kerjasama antara lembaga pendidikan dan orang tua harus lebih terkonsep agar proses pembelajaran pada anak tetap dapat berjalan dengan maksimal meskipun dalam keadaan pandemic sehingga selain baiknya pemahaman terhadap materi pelajaran, perilaku anak juga menjadi lebih baik.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Warga RW 05 Kampung Cisolatri, Desa Cipadung, dan kepada semua pihak yang ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN DR) dengan berbasis pemberdayaan di masa pandemic covid-19.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hayati, Siti Hidayatun, and Sylvia Dewi. 2021. "Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Kelompok Belajar." 3: 1–13.

Husnul Qadim, Aep Kusnawan, Dkk. 2021. *Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR Sisdamas) Pengabdian Di Masa Pandemi Bermitra Dengan Satgas Covid-19*. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Ika Firma Ningsih Dian Primasari, Zulela. 2021. "Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 5(1): 64–73.

Lita Izzatunnisa, Dkk. 2021. "Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Dalam Proses Belajar Dari Rumah." *Jurnal Pendidikan* 9(2): 7–14.

Novianto, Galih Dwi, Dara Aulia Herman, and Angga Hadiapurwa. 2021. "Pelaksanaan Pendidikan Jarak Jauh Bagi Pendidik Dan Peserta Didik Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 4: 98–111.

Oktavani Dwi Saputri, Rahmawati. 2019. "Peran Guru Dalam Memberikan Pelajaran Tambahan (Les) Bagi Peserta Didik Di Luar Jam Pelajaran Sekolah Sebagai Wujud Implementasi Pengabdian Kepada Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pasca Sarjana Universitas PGRI Palembang 03 Mei 2019*: 493–504.

Rihani, Nur Najmina. 2019. "Pembelajaran Jarak Jauh Dalam Masa Pandemi Covid-19."

Sukiman. 2019. "MODEL PEMBENTUKAN KELOMPOK BERVARIASI." *Karangan: Jurnal Kependidikan, Pembelajaran dan Pengembangan* 01(01): 1–7.

Zahra, Tsaniya, Yuthika Wardhani, and Hetty Krisnani. 2020. "OPTIMALISASI PERAN PENGAWASAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN SEKOLAH ONLINE DI MASA PANDEMI COVID-19 Universitas Padjadjaran." : 48–59.